PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI IPS PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI MADRASAH ALIYAH KHULAFAUR RASYIDIN KABUPATEN KUBU RAYA

SKRIPSI

OLEH NIKEN F1241191026



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK 2025

PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI IPS PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI MADRASAH ALIYAH KHULAFAUR RASYIDIN KABUPATEN KUBU RAYA

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Program Studi Pendidikan Geografi

> OLEH NIKEN F1241191026



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK 2025

PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI IPS PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI MADRASAH ALIYAH KHULAFAUR RASYIDIN KABUPATEN KUBU RAYA

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada

Niken

F1241191026

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Maria Ulfah, M.Si NIP 196202261987032008 Ludovicus Manditya Hari Christanto, S.Si, M. Sc NIP 198108302024211001

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

naa Yani T.,M.Pd 0≇011991021001

Lulus Tanggal : 25 April 2024

PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI IPS PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI MADRASAH ALIYAH KHULAFAUR RASYIDIN KABUPATEN KUBU RAYA

NIKEN

NIM F1241191026

Disetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Maria Ulfald, M.Si NIP 196202261987032008 Ludovicus Manditya Hari Christanto, S.Si, M. Sc NIP 198108302024211001

Penguji I

Dr. Nuraini Asriati, M.Si

NIP 196310031989032003

Penguji II

Diah Trismi Harjanti, M.Pd NIP 198710302019032014

Mengetahtti Ketua Program Studi Pendidikan Geografi

> Putri Tipa Anasi, M.Pd NIP 198707232015042001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama

: Niken

Nim

: F1241191026

Jurusan/Prodi : Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial/Pendidikan Geografi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benarbenar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

> Pontianak, 2 Maret 2024 Yang membuat pernyataan

Niken

1E61CALX167550591

NIM F1241191026

ABSTRAK

Minat belajar siswa yang masih rendah dapat dilihat dari siswa yang sering berbicara sendiri dalam proses pembelajaran, gaya mengajar guru yang mononton, dan siswa kurang aktif. Beberapa hasil ulangan harian siswa pada mata pelajaran geografi kelas XI IPS masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran geografi di Madrasah Aliyah Khulafaur Rasyidin Kubu Raya. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif pendekatan metode survei. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS MA Khulafaur Rasyidin Kubu Raya berjumlah 40 siswa. Sedangkan sampel pada penelitian ini adalah seluruh jumlah populasi yaitu 40 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner (angket) dan dokumentasi. Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini lembar kuesioner dan lembar dokumentasi. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa antara variabel minat belajar terhadap hasil belajar berpengaruh positif secara signifikan dengan nilai signifikan 0,028 lebih besar dari 0,05. Nilai $F_{hitung} = 47,882 > dari nilai <math>F_{tabel} = 4,10$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran geografi di Madrasah Aliyah Khulafaur Rasyidin Kubu Raya.

Kata Kunci: Minat Belajar, Hasil Belajar, Geografi

MOTTO

"Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan"

(QS. Al-Insyirah: 5-6).

Man Jadda Wa Jadda

"Barang siapa yang bersungguh-sungguh pasti akan mendapatkannya"

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat Menyusun dan menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Geografi Di Kelas XI IPS MA Khulafaur Rasyidin Kubu Raya".

Penyusun skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak. Dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini penulis mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- Ibu Dr. Maria Ulfa, M.Si selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan serta dukungan dalam penulisan dan penyusunan skripsi
- 2. Bapak Ludovicus Manditya Hari Christanto, S.Si, M.Sc selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan serta dukungan dalam penulisan dan penyusunan desain penelitian.
- Bapak Dr. H. Ahmad Yani T, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
- 4. Bapak Dr. Imran, M.Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura
- 5. Ibu Putri Tipa Anasi, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
- 6. Ibu Nur Meily Adlika, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama perkuliahan.
- Bapak Sawaludin, S.Hut selaku kepala sekolah yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Khulafaur Rasyidin Kubu Raya.
- 8. Ibu Ristiawati Eka Sari, S.Pd selaku guru mata pelajaran geografi di Madrasah Aliyah Khulafaur Rasyidin Kubu Raya.

 Ibu Tri Sulistianingsih, S.Pd selaku guru mata pelajaran geografi di Madrasah Aliyah Islamiyah Pontiana

10. Comdev dan Outreaching Universitas Tanjungpura yang telah memberikan bantuan beasiswa bidikmisi kepada peneliti.

11. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Geografi, Staff Akademik, dan Administrasi FKIP Universitas Tanjungpura.

12. Kepada kedua orang tua dan kepada kakak, adik serta keluarga yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun material dalam menyelesaikan skripsi ini.

13. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Geografi 2019 yang sudah memberikan dukungan dan motivasi dalam penyusunan desain skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi. Penulis menyadari bahwa penulisan desain penelitian ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis memerlukan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan pada penulisan berikutnya. Demikian desain penelitian ini penulis buat, semoga dapat memberikan manfaat kepada kita semua, Aamiin.

Pontianak, 2 Maret 2024

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFT	r AR ISI viii
DAFT	FAR TABELx
DAFT	TAR GAMBAR xi
DAFT	TAR LAMPIRANxii
BAB	I
A.	Latar Belakang
B.	Rumusan Masalah
C.	Tujuan Penelitian
D.	Manfaat Penelitian
1.	Manfaat Teoritis
2.	Manfaat Praktis
Е.	Ruang Lingkup dan Definisi Operasional
1.	Ruang Lingkup9
2.	Definisi Operasional
BAB	II
A.	Hasil Belajar
1.	Pengertian Hasil Belajar
B.	Mata Pelajaran Geografi
C.	Minat Belajar
D.	Minat Belajar Yang Mempengaruhi Hasil Belajar
E.	Penelitian Yang Relavan
F.	Kerangka Berfikir
G.	Hipotesis Penelitian
BAB	III
A.	Jenis Penelitian
B.	Lokasi Penelitian
C.	Populasi
D.	Sampel
E.	Teknik Pengumpulan Data

F.	Instrumen Penelitian.	34
G.	Validitas	35
H.	Uji Reliabilitas	37
I.	Analisis Data	38
BAB 1	IV	43
A.	Deskripsi Data	43
В.	Hasil	44
1.	. Minat Belajar Geografi	44
2.	. Hasil Belajar Siswa	45
3.	. Hasil Uji Prasyarat Penelitian	46
C.	PEMBAHASAN	53
BAB '	V	57
A.	Kesimpulan	57
В.	Saran	57
DAFT	FAR PUSTAKA	59
LAM	PIRAN 1	61
LAM	PIRAN 2	62
LAM	PIRAN 3	66
LAM	PIRAN 5	70
LAM	PIRAN 6	72
LAM	PIRAN 7	73
LAM	PIRAN 8	74
LAM	PIRAN 9	75
LAM	PIRAN 10	76
LAM	PIRAN 11	77
LAM	PIRAN 12	78
I.AM	PIRAN 13	79

DAFTAR TABEL

На	laman
Tabel 1.1 Rata-Rata Nilai Geografi Siswa Kelas XI IPS	7
Tabel 2.1 Penelitian Yang Relevan	27
Tabel 3.1 Populasi Penelitian	33
Tabel 3.2 Sampel Penelitian	34
Tabel 3.3 Hasil Pengujian Validitas Angket Minat Belajar	37
Tabel 3.4 Tolak Ukur Kategori Persentase Minat Belajar	39
Tabel 3.5 Tolak Ukur Kategori Persentase Hasil Belajar	40
Tabel 4.1 Hasil Rekapitulasi Angket Minat Belajar Geografi	44
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Dan Interpretasi Nilai Hasil Belajar	
Geografi Madrasah Aliyah Khulafaur Rasyidin Kubu Raya	45
Tabel 4.3 Hasil Uji Shapiro-Wilk	49
Tabel 4.4 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R) Variabel X Dan Y	50
Tabel 4.5 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual	50
Tabel 4.6 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F Statistik)	51

DAFTAR GAMBAR

1	Halaman	
Gambar 1.1 Kerangka Penelitian	29	
Gambar 4.1 Diagram Persentase Peserta Didik Berdasarkan Hasil Belajar		
Geografi Madrasah Aliyah Khulafaur Rasyidin Kubu Raya	46	
Gambar 4.2 Hasil Residu Standar Minat Belajar Menggunakan Q-Q Plot	47	
Gambar 4.3 Hasil Residu Standar Hasil Ulangan Harian Menggunakan Q-		
Q Plot	48	

DAFTAR LAMPIRAN

Hal	aman
Lampiran 1 Kisi-Kisi Angket Minat Belajar	61
Lampiran 2 Angket Minat Belajar	62
Lampiran 3 Hasil Belajar Siswa	66
Lampiran 4 Data Kuantitatif Angket	68
Lampiran 5 Dokumentasi	70
Lampiran 6 SK Pembimbing Penyusunan Skripsi	72
Lampiran 7 SK Pembimbing Penyusunan Artikel	73
Lampiran 8 Surat Bantuan Pra-Riset Kepada	
MA Khulafaur Rasyidin Kubu Raya	74
Lampiran 9 Surat Balasan Pra-Riset Dari MA Khulafaur Rasyidin	75
Lampiran 10 Surat Tugas	76
Lampiran 11 Surat Izin Validasi Untuk Sekolah MA Islamiyah Pontianak .	77
Lampiran 12 Peta Lokasi Penelitian	78

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu pondasi penting bagi kemajuan suatu bangsa, karena dengan pendidikan bangsa akan mencapai kemajuan, baik dalam pengembangan sumber daya manusia maupun pengelolaan sumber daya alam. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan bahwa pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Oleh karena itu, peran guru dalam mewujudkan inti dari undang-undang tersebut sangat besar. Pada masa sekarang ini guru dituntut agar lebih modern dalam proses pembelajaran agar terciptanya peserta didik yang lebih aktif dalam pengembangan potensinya yang berguna dimasa yang akan datang.

Berdasarkan pengertian pendidikan tersebut dapat kita ambil dan pahami bahwa seseorang bisa lebih berkembang apabila memperoleh pendidikan. Melalui pendidikan, kualitas hidup akan meningkat dan menjadi lebih baik dari sebelumnya. Pendidikan merupakan hal yang penting bagi

setiap orang dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Pendidikan dapat berlangsung seumur hidup sebagaimana pendidikan dimulai sejak manusia dalam kandungan hingga meninggal dunia. Pendidikan dapat diperoleh dari mana saja, baik itu dari keluarga, masyarakat, maupun sekolah.

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan yang formal, bersifat kompleks dan unik. Sekolah bersifat kompleks karena sekolah merupakan organisasi yang memiliki berbagai dimensi satu sama lain saling berkaitan dan menunjang. Sekolah bersifat unik karena sekolah memiliki karakter yang berbeda-beda yang didalamnya terdiri dari proses belajar mengajar, tempat terselenggaranya pembudayaan yang ditunjukkan bagi peningkatan kualitas dan pengembangan potensi peserta didik meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan yang dapat merubah cara berpikir, pola hidup, kebiasaan, dan tata cara dalam pergaulan.

Di Indonesia pemerintah menganjurkan masyarakat menempuh pendidikan maksimal selama 12 tahun. Dengan menempuh pendidikan selama 12 tahun, maka masyarakat akan mendapat jaminan oleh pemerintah untuk mendapatkan pekerjaan yang layak. Tidak hanya menempuh pendidikan selama 12 tahun, tetapi masyarakat juga bisa menempuh pendidikan sampai perguruan tinggi untuk mendapat pekerjaan yang lebih baik dan menjadi orang yang sukses dalam dunia pendidikan.

Salah satu komponen yang utama dalam pendidikan yaitu belajar. Selain belajar terdapat juga komponen lainnya seperti berfikir, mengingat, dan pengetahuan. Secara metodologi belajar dapat dilakukan dengan teknik yang beragam.

Belajar merupakan perubahan dalam bertingkah laku dimana perubahan tersebut mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik lagi dari sebelumnya. Belajar dilakukan oleh seseorang melalui latihan serta pengalaman yang telah dilakukan secara keseluruhan sebagai suatu hasil dari pengalaman interaksi antara guru dan siswa. Setiap siswa memiliki keinginan bahwa dirinya harus memperoleh hasil belajar yang tercapai secara maksimal sehingga bisa dikatakan memperoleh prestasi yang baik. Dalam mewujudkan hal tersebut tidaklah mudah karena ada beberapa faktor untuk mencapainya.

Salah satu faktor yang berperan dalam menentuan keberhasilan dalam pendidikan yaitu proses pembelajaran dilakukan secara optimal agar memperoleh hasil belajar yang maksimal. Upaya yang dapat dilakukan untuk mendapatkan hasil belajar yaitu melalui belajar. Dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan yaitu melalui beraneka ragam pembeharuan dalam proses pembelajaran, karena pada peningkatan kualitas pendidikan tidak lepas dari dampak pertumbuhan paradigma baru dalam dunia pendidikan yang mempersyaratkan penyelenggaraan pendidikan agar dapat berpotensi dalam memunculkan nalar, daya pikir, kekuatan moral dan etika akademik bangsa.

Dalam kegiatan belajar, minat berperan sebagai kekuatan yang akan mendorong siswa untuk terus belajar. Siswa yang berminat untuk belajar akan terus belajar dengan giat, tidak seperti siswa yang hanya mengikuti pelajaran tanpa niat sendiri, sehingga tidak rajin belajar.

Menurut Slameto (2021) bahwa, "minat belajar adalah minat yang dimiliki oleh siswa yang bisa diekspresikan sebagai pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai sesuatu hal daripada yang lain, dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas" (h.180). Sedangkan menurut Susanto (2013) "minat adalah faktor yang sangat penting dalam kegiatan belajar siswa" (h.65).

Melalui minat seseorang melakukan dengan semaksimal mungkin untuk menguasai sesuatu yang diminatinya. Besar kecilnya seseorang dalam melakukan sesuatu maka akan menentukan besar kecilnya hasil yang akan diperoleh. Minat dapat memberikan rasa semangat dan minat peserta didik untuk tertarik pada pelajaran yang disampaikan oleh guru dan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. Apabila peserta didik tidak memiliki rasa minat terhadap objek yang dipelajarinya maka peserta didik tersebut akan sulit untuk tekun serta memperoleh hasil yang baik.mereka hanya tergerak untuk belajar tetapi sulit untuk bisa terus tekun dalam belajar karena tidak adanya dorongan di dalam dirinya

Rusmono (2017) bahwa, "Hasil belajar adalah perubahan perilaku individu yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Perubahan perilaku diperoleh setelah siswa menyelesaikan program pembelajarannya dengan berinteraksi pada sumber belajar dan lingkungan belajar. Sedangkan menurut Sudjana (2019) "Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman didalam belajarnya" (h.22). Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Menurut Slameto

(2021) faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa ada 2 jenis yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern tersebut terbagi lagi menjadi faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Faktor ekstern terbagi menjadi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Geografi merupakan suatu ilmu pengetahuan yang memelajari tentang gejala alam dan kehidupan di muka bumi serta interaksi antara manusia dengan lingkungan yang berkaitan dengan aspek ruang dan waktu. Gejala alam dan kehidupan dapat dipandang sebagai suatu kegiatan yang berdampak pada makhluk hidup yang bertempat tinggal di permukaan bumi ini

Pembelajaran geografi adalah salah satu pembelajaran yang termasuk dalam rumpun pendidikan ilmu-ilmu sosial. Mata pelajaran geografi yaitu suatu mata pelajaran yang mengkaji tentang bumi serta fenomena persasamaan dan perbedaan geosfer yang terjadi di permukaan bumi. Pembelajaran geografi ini sangat penting untuk dipelajari karena pelajaran ini berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Pada tanggal 10 November 2022 peneliti melakukan pra riset di sekolah Madrasah Aliyah Khulafaur Rasyidin Kubu Raya, dari hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada guru geografi di ketahui bahwa dalam proses pembelajaran geografi masih terdapat siswa yang kurang aktif dan antusias serta perhatian siswa terhadap pembelajaran geografi masih rendah.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di Madrasah Aliyah Khulafaur Rasyidin Kubu Raya, bahwa minat belajar siswa masih rendah yang dapat dilihat dari siswa yang sering berbicara sendiri dalam proses pembelajaran berlangsung, media pembelajaran kurang variatif sehingga menyebabkan siswa kurang konsentrasi belajar karena merasa bosan dan kurang tertarik, siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan yang dilakukan peneliti pada hasil belajar kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Khulafaur Rasyidin Kubu Raya tahun pelajaran 2023/2024 sebagaimana terlihat pada tabel 1 Berikut ini :

Tabel 1.1Hasil Ulangan Harian Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Geografi

Kelas	Jumlah	KKM	Hasil Ulangan Harian Siswa	
	Siswa	_	Tuntas	Tidak tuntas
XI IPS A	25	75	22	3
XI IPS B	15		11	4

Sumber: Daftar Nilai Guru Mata Pelajaran Geografi Kelas XI IPS MA Khulafaur Rasyidin Kubu Raya Tahun Ajaran 2023/2024

Dari tabel 1 diatas tampak bahwa beberapa hasil ulangan harian siswa pada mata pelajaran geografi kelas XI IPS masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, salah satunya adalah minat belajar siswa.

Grand theory yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori milik Slameto (2021) bahwa, "Minat belajar memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar karena jika bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa akan malas serta tidak mendapatkan kepuasan dalam mengikuti pembelajaran (h.57). Pada dasarnya minat memberikan sumbangan yang sangat besar terhadap keberhasilan belajar siswa. Siswa yang mempunyai minat diharapkan bisa mencapai prestasi dengan optimal. Oleh sebab itu, dalam proses pembelajaran di sekolah hendaknya setiap siswa

mempunyai minat yang tinggi terhadap pelajaran yang diikutinya, dalam hal ini pelajaran geografi.

Berangkat dari permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Geografi Di MA Khulafaur Rasyidin Kubu Raya"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dari permasalahan diatas, maka pertanyaanpertanyaan penelitian yang dapat peneliti susun adalah sebagai berikut.

- Bagaimana minat belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran geografi di MA Khulafaur Rasyidin Kubu Raya?
- 2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran geografi di MA Khulafaur Rasyidin Kubu Raya?
- 3. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara minat belajar siswa dengan hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran geografi di MA Khulafaur Rasyidin Kubu Raya?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut.

- Untuk mengetahui minat belajar siswa pada mata pelajaran geografi di kelas XI IPS MA Khulafaur Rasyidin Kubu Raya
- Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi di kelas XI IPS MA Khulafaur Rasyidin Kubu Raya

 Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara minat belajar siswa dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi di kelas XI IPS MA Khulafaur Rasyidin Kubu Raya

D. Manfaat Penelitian

Seperti yang di paparkan diatas selain memiliki masalah atau tujuan dari penelitian ini juga memiliki manfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan informasi yang lengkap untuk mengetahui pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi di kelas XI IPS MA Khulafaur Rasyidin Kubu Raya

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Melalui minat belajar siswa dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran geografi.

b. Bagi sekolah

Dapat memberikan sumbangan pemikiran serta inovasi pembelajaran untuk mengoptimalkan ketercapaian tujuan pada proses pembelajaran, meningkatkan mutu sekolah, serta meningkatkan mutu pendidikan

c. Bagi guru

Sebagai bahan pertimbangan guru untuk memahami minat belajar siswa dan cara peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran geografi.

d. Bagi peneliti

Adapun manfaat penelitian ini bagi peneliti yaitu diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan serta pengalaman dan bekal yang berharga sebagai calon pendidik pada mata pelajaran geografi.

E. Ruang Lingkup dan Definisi Operasional

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memberi batasan-batasan masalah, sehingga dapat dihindari dari kesalahankesalahan persepsi dalam penelitian ini.

a. Variabel Bebas

Menurut Sugiyono (2012) bahwa, "variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen)" (h.61). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu minat belajar siswa menurut Safari (2015: 152) indikator minat belajar adalah perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran geografi di kelas XI IPS MA Khulafaur Rasyidin Kubu Raya.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang terpengaruh atau adanya diakibatkan oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu hasil ulangan harian pada mata pelajaran geografi dengan materi Posisi Strategis Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia siswa di kelas XI IPS MA Khulafaur Rasyidin Kubu Raya.

2. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam istilah yang digunakan dalam penelitian ini, makan peneliti akan memberikan definisi operasional yang berfungsi untuk memperjelas variabel yang menjadi fokus dalam penelitian ini. Definisi operasional yang dimaksud adalah sebagai berikut:

a. Minat Belajar

Minat belajar adalah suatu dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang siswa sehingga menyebabkan timbulnya perasaan suka dan rasa ketertarikan terhadap mata pelajaran tanpa adanya paksaan dari luar. Minat belajar tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh di kemudian.

Adapun indikator minat yang digunakan dalam penelitian ini adalah indikator minat menurut Safari (2015) bahwa, "ada empat indikator meliputi perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa, dan keterlibatan siswa (h.152). Dalam penelitian ini melihat sejauh mana minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran karena minat

merupakan salah satu faktor yang melatarbelakangi keberhasilan siswa dalam belajar.

b. Hasil belajar

Hasil belajar adalah perubahan yang dialami siswa setelah mempelajari materi dan hasil belajar bisa dilihat dalam bentuk angka atau skor. Pada penelitian ini yang dimaksud adalah hasil belajar pada mata pelajaran geografi yaitu nilai ulangan harian dengan materi Posisi Strategis Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia kelas XI IPS Di Madrasah Aliyah Khulafaur Rasyidin Kubu Raya.

c. Mata Pelajaran Geografi

Mata pelajaran geografi adalah pembelajaran yang melihat suatu masalah yang sedang dikaji melalui pendekatan keruangan, kewilayahan, dan kompleks wilayah. Pembelajaran geografi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pembelajaran geografi yang dipelajari oleh peserta didik